BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Stres pada remaja di SMP Negeri 15 Banjarmasin paling banyak pada kategori stres sedang yaitu 111 orang atau 59.7%.
- 5.1.2 Kontrol diri pada remaja di SMP Negeri 15 Banjarmasin paling banyak pada kategori kontrol diri tinggi yaitu 148 orang atau 79.6%.
- 5.1.3 Perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 15 Banjarmasin yang merokok banyak 32 orang atau 17.2%.
- 5.1.4 Ada hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 15 Banjarmasin.
- 5.1.5 Ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi dinas pendidikan kota dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi data siswa yang berperilaku merokok agar dapat memberikan rencana tindak lanjut dan melakukan pemantauan tentang perilaku merokok disekolah ataupun sosialisasi tentang rokok.
- 5.2.2 Bagi sekolah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk melakukan pengawasan yang lebih lagi terhadap adanya perilaku merokok, meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembinaan, terutama pihak dari bimbingan konseling agar meningkatkan kegiatan-kegiatan konseling disekolah untuk memfasilitasi kemampuan pengembangan diri yang lebih baik.

- 5.2.3 Bagi siswa dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi untuk para siswa agar tidak merokok. Bagi siswa agar lebih fokus dalam belajar, saling menyapa sesama teman dan jangan melakukan perilaku merokok dimanapun. Selain itu siswa diharapkan lebih disiplin dan jika mendapat teguran karena melanggar peraturan perlu dipahami bahwa hal tersebut untuk membuat siswa menjadi lebih baik.
- 5.2.4 Bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dapat menambah ilmu dibidang keperawatan anak/remaja, maupun keluarga agar dapat terus mengembangkan penelitian tentang aspek psikologis pada remaja, membentuk kegiatan terkait upaya preventif perilaku merokok dan perilaku kenakalan remaja lainnya. Dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tambahan referensi khususnya keperawatan tentang hubungan stress dan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada remaja.
- 5.2.5 Bagi profesi keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan dapat memberi edukasi pada remaja agar selektif dalam pergaulan sehingga tidak terjerumus kepada hal-hal yang bersifat negatif. Perawat juga dapat memberikan penyuluhan kepada remaja mengenai dampak dari perilaku merokok, atau mekanisme koping yang baik terhadap masalah.
- 5.2.6 Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan dengan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku merokok, karena selain stres dan kontrol diri masih ada variabel lain yang diduga ada hubungannya dengan perilaku merokok (baik sebagai korban atau pelaku) sehingga dapat menjadi evidence based dalam menanggulangi permasalahan remaja